

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, peneliti bermaksud menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya.⁴⁰

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:⁴¹

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.
5. Kontak personal langsung di lapangan.
6. Fleksibilitas rancangan. Penyelidikan yang bersifat kualitatif tidak dapat secara jelas, lengkap, dan pasti ditentukan di awal sebelum dilaksanakan di lapangan.

⁴⁰ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

⁴¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

7. Interpretasi Idiografik. Data yang terkumpul termasuk kesimpulannya akan diberi tafsir secara idiografik, yaitu secara kasus, khusus, dan kontekstual.
8. Peneliti sebagai peneliti kunci. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci (*human instrument*) dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam)

penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu pemaparan terhadap apa yang dimaksud oleh teks dengan cara memparafrasekan dengan bahasa penyusun. Sehingga dalam penelitian ini dapat menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek kajian tersebut, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena.⁴² Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran

⁴² Hariwijana dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi & Tesis* (Jakarta Selatan: PT. Suka Buku, 2011), 20.

peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data.⁴³ Kehadiran peneliti ini juga bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informan pada objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian, dalam penelitian, seseorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.⁴⁴

Peneliti memilih lokasi penelitian di dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dengan beberapa alasan, diantaranya yaitu: pertama, para produsen dan semua pihak yang berhubungan dengan para produsen adalah beragama islam, sehingga akan mempermudah dalam proses penelitian. Yang kedua, lokasi desa tersebut merupakan satu-satunya desa sentra industri konveksi terbesar di kecamatan Dimana hal ini berbeda dengan usaha konveksi yang ada pada usaha lainnya. Yang ketiga, pemasaran usaha konveksi tersebut rata-rata

⁴³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

⁴⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

sudah sampai ke seluruh wilayah baik jawa timur maupun luar jawa timur.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto “Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sunjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa “sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan jenis data tertulis, foto.”⁴⁶

Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data kongkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan dari mana data dapat diperoleh.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas mengenai pengelolaan konveksi Start Nine serta sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan sebuah informasi.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, diantaranya yaitu:⁴⁷

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

⁴⁶ Lexy J., *Metodologi Penelitian*, 157.

⁴⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

- a. Data Primer Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini, data primer yang diperoleh adalah pemilik usaha konveksi, karyawan dan konsumen.
- b. Data Sekunder Adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun data sekunder penelitian adalah jenis industri di kecamatan Babat, sejarah konveksi Start Nine, buku-buku dan referensi lain yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁴⁸ Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang pengelolaan konveksi yang dilakukan secara langsung dari dekat dengan mengadakan pencatatan dengan sistematis atas

⁴⁸ Sulistyio Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas terbuka, 1996), 11.

kejadian-kejadian yang diteliti. Data yang diperoleh adalah data sebagian jumlah konveksi di desa Tritunggal dan data produk dari konveksi.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh dari teknik ini yakni pengelolaan konveksi Start Nine dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan dan Pengawasan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar.⁵⁰

⁴⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 122.

⁵⁰ Fenti Himawati, *Metode Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119.

Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen tertulis sebagai arsip, profil, gambar dan data lainnya. Data yang diperoleh adalah gambar mabes konveski Start Nine, gambar proses produksi di konveksi Start Nine di bidang pengemasan, penjahit, bordir, dan pemotongan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah.⁵¹ Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan serta dilakukan secara terus menerus.⁵²

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Analisis ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵¹ Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁵² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Grafika Aditama, 2012), 216.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.⁵³

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.

⁵³ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Sebagaimana sudah ditemukan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap onyek dan peristiwa dilapangan.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong tahap penelitian ada empat tahap penulisan lapangan, yaitu:⁵⁴

- a. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan, memilih lapangan penelitian, dan mengurus perizinan.
- b. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

⁵⁴ Lexy J., *Metodologi Penelitian*, 85.